

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu menguji pengaruh dari faktor demografi terhadap *Risk Perception*, *Risk Propensity* dan *Return Expectation* serta menguji apakah ada hubungan antara *Risk Perception*, *Risk Propensity* dan *Return Expectation*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor demografi yang berpengaruh terhadap *risk perception* adalah *gender*, *marital status*, *self-employment status*, dan *education* sedangkan *age*, *income* dan *experience* tidak berpengaruh terhadap *risk perception*,
2. Faktor demografi yang berpengaruh terhadap *risk propensity* adalah *gender*, *age*, *self-employment status*, *income* dan *education* sedangkan *marital status*, dan *experience* tidak berpengaruh terhadap *risk perception*,
3. Tidak ada faktor demografi yang berpengaruh terhadap *return expectation*,
4. Terdapat hubungan negatif signifikan antara *risk propensity* dan *risk perception*,
5. Terdapat hubungan positif tidak signifikan antara *risk propensity* dan *return expectation*.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan penelitian yang didapat oleh peneliti antara lain :

1. Sedikitnya jumlah responden yang mempunyai investasi dalam belum saham maupun asuransi di PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Persero) Cabang Tuban.
2. Komposisi responden khususnya dalam hal produk investasi tidak merata sehingga tidak secara nyata menggambarkan risiko dari investasi, dimana didalam penelitian ini responden yang mempunyai produk investasi simpanan memiliki prosentase yang paling besar yaitu 63,5%.

5.3 **Saran**

Sebagai bahan masukan untuk penelitian yang akan datang, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan adalah nasabah bursa efek. Hal ini untuk melihat sejauh mana faktor demografi dapat mempengaruhi *Risk Perception*, *Risk Propensity* dan *Return Expectation* karena nasabah bursa efek juga memperhitungkan risiko.
2. Jika sampel yang digunakan tetap perbankan, sebaiknya perlu mengatur untuk komposisi responden khususnya dalam hal produk investasi dimana untuk produk investasi responden seharusnya merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhandari, G., dan R. Deaves. 2006. Demographic of Overconfidence, *The Journal of Behavioral Finance*, Vol. 7, No. 1: 5–11
- Barber, Brad dan Terrance Odean. 2001. Boys Will Be Boys: Gender, Overconfidence and Common Stock Investment. *Quarterly Journal of Economics*: 261-292
- Choa, J., & Lee, J. 2006. An integrated model of risk and risk-reducing strategies. *Journal of Business Research*.
- Chou, S.-R., Huang, G.-L., & Hsu, H.-L. (2010). Investor Attitude and Behavior towards Inherent Risk and Potential Return in Financial Products. *International Research Journal of Finance and Economics*, Issue 44 , pp 16-29.
- Cooper, Donald R., dan Pamela S. Schindler. 2006, *Business Research Methods*. 7th Edition. Mc. Hill International Edition.
- Das, T., & Teng, B.-S. (2001). Strategic Risk Behavior and Its Temporalities: Between Risk Propensity and Decision Context. *Journal of Management Studies* 38 June , pp. 515-534.
- Demirel, E., & Gunay, S. G. (2011). Financial Risk Taking Behavior Comparisons between Two Different Countries Based on Demographic Factors: Turkey and Macedonia Case. *Middle Eastern Finance and Economics ISSN: 1450-2889 Issue 10* © EuroJournals Publ , pp. 111-120
- Evans, Jeffrey. 2004. Wealthy Investor Attitudes, Expectations, and Behaviors toward Risk and Returns”, *Journal of Wealth Management*, Summer: 12 - 18.
- Forlani, D., & Mullins, J. W. (2000). Perceived Risks and Choices in Entrepreneurs' New Venture Decisions. *Journal of Business Venturing* 15 , 305–322.
- Gilmore, A., Carson, D., & O'Donnell, A. (2004). Small business owner managers and their attitude to risk. *Marketing Intelligence & Planning*, Vol. 22 No. 3, pp. 349-360.

- Grable, J. 2007. Investor Risk Tolerance: Testing the Efficacy of Demographics as Differentiating and Classifying Factors. The Faculty of the Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Imam Ghazali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kahneman, D. and Tversky, A. (1979). "Prospect theory: an analysis of decisions under risk". *Econometrica*, Vol. 55 No. 5, pp. 263-91.
- Lewellen, Wilbur, Ronald C Lease dan Gary G. Schlarbaum. 1977. *Pattern of Investment Strategy and Behaviour among Individual Investors. The Journal of Business*: 296-332.
- Pablo. 1997. Reconciling prediction of decision making under risk. *Journal of Management Psychology*, Vol. 12, No. 1: pp 4-20
- Roszkowski, M. J., Snelbecker, G.E. and Leimberg (1993). Effects of framing on measures of risk tolerance: financial planners are not immune. *The Journal of Behavioral Economics*, Vol. 9 No. 3, pp. 237-46.
- Ronay, R., & Kim, D-Y. (2006). Gender differences in explicit and implicit risk attitudes: A socially facilitated phenomenon. *British Journal of Social Psychology No 45*, , pp. 397-419.
- Rr. Iramani. 2011. Model Perilaku Pemodal terhadap Risiko dan Jenis Investasi pada Sektor Perbankan (Studi Perilaku Keuangan Berbasis Psikolog). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol 9, No. 1, 76-84.
- Sitkin, S.B., & Pablo, A.L. (1992). Reconceptualizing the determinants of risk behaviour. *Academy of Management Review*;17, pp. 9-38.
- Sitkin, S.B., & Weingart, L. R. (1995). Determinants of Risky Decision-Making Behaviour: A Test of the Mediating Role of Risk Perceptions and Propensity. *Academy of Management Journal*, Vol. 38, No. 6, . , pp. 1573-1592.
- Tipuric, D., & Prester, J. (2004). The Cumulative Prospect Theory and Managerial Decision Making. *Zagreb International Review of Economics and Business*, Vol 7 No 1, pp. 61-80.
- Weber, Elke U., Blais, Ann-Renee and Betz, Nancy E. (2002). A domain-specific risk-attitude scale: Measuring risk perception and risk behaviours. *Journal of Behavioral Decision Making* 15, No 4, , pp. 263-290.